

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menurut Sugiyono (2003:11) adalah penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel dengan variabel lainnya. suatu penelitian yang berusaha menjawab bagaimana Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Pamong Praja dalam penanggulangan minuman keras di Kabupaten Kampar

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Satuan Pamong Praja Kabupaten Kampar sebagai pihak yang ditunjuk oleh pemerintah dalam Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Pamong Praja dalam penanggulangan penyakit masyarakat di Kabupaten Kampar

B. Waktu Penelitian

Adapun rentang waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai pada bulan September 2017- februari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

A. Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan adalah jenis data kualitatif. dalam buku Sugiono (2003:14) penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar. yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari informan.

B. Sumber Data

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data yang dapat dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi. untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, maka penulis mendapatkan data dan informasi dan berbagai sumber sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. penulis memperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara tidak terstruktur. wawancara tidak terstruktur menurut Sugiono (2013: 160) adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang penulis peroleh dari dokumen, catatan-catatan, laporan- laporan, maupun arsip-arsip resmi serta literatur lainnya yang relevan dalam melengkapi data primer penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta fakta dilapangan. berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis organisasi sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian. unit analisis dalam penelitian ini adlaah Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kampar. penetapan unit analisis ini didasarkan kepada peran Satuan Pamong Praja Kabupaten Kampar terhadap minuman keras.

Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai *key informan* dilakukan dengan cara purposive sampling. seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2010: 85) bahwa, teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petugas dari Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kampar. dengan kriteria sebagai berikut :

1. informan telah lama terlibat dengan satu kegiatan yang menjadi sasaran perhatian peneliti
2. informan yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran
3. informan yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk diminta keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan prasurvei yang dilakukan penulis, maka yang menjadi informen dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 orang terdiri dari 1 orang Kabid Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat, 3 orang Pol PP Kabupaten Kampar dan 3 Pemuka masyarakat

Adapun yang menjadi key informan pada penelitian ini adalah :

No	Subjek penelitian	Jumlah
1	Kabid Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat	1 orang
2	Pol PP Kabupaten Kampar	3 orang
3	Pemuka masyarakat	3 orang
	Jumlah	7 orang

Sumber: Data Olahan tahun 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Pengamatan Secara Langsung atau *observation*

observasi adalah proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi di lapangan, sehingga penulis dapat melihat dengan dekat gejala-gejala yang ada dilapangan. dengan melakukan observasi peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konsep yang diteliti

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab atau komunikasi langsung melalui percakapan responden yaitu pihak-pihak yang terkait langsung dengan objek yang diteliti. dengan melakukan wawancara, penelitimelakukan percakapan dengan mengajukan sederet pertanyaan kepada responden secara langsung sesuai dengan data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumenasi yaitu dokumen yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlaku. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.4 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2009:244) analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. dalam penelitian yang penulis lakukan ini, menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kalitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif dapat dilakukan setelah data data segala bahan yang dibutuhkan terkumpul, maka akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif. kemudian untuk mendapatkan kesimpulan tentang Peran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dalam Penanggulangan Minuman Keras Di Kabupaten Kampar.

Analisis data ini bertujuan untuk mencari dan menata data secara sistematis dari hasil rekaman atau catatan wawancara, observasi dan dokumen yang telah dilakukan. Proses analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pemikiran Miles dan Huberman (1984) dalam Ulber Silalahi (2010:339) Yang pada dasarnya meliputi 3 alur kegiatan setelah proses pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan. Namun, analisis data tidak dilakukan secara parsial dan berdiri sendiri tetapi dilakukan secara terus menerus dan terintegrasi selama dan setelah

proses pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Analisis data dimulai beriringan dengan proses pengumpulan data dilanjutkan dengan pengkajian dan penilaian data dengan tetap memperhatikan prinsip keabsahan data, dalam rangka memperoleh data yang benar-benar berguna bagi penelitian. Disini data yang telah dikumpulkan direduksi dengan melakukan penyederhanaan pengabstrakan, pemilahan dan pemetaan (persamaan dan perbedaan) sesuai dengan fokus penelitian secara sistematis dan intrergral. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung hingga sampai pada penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud menampilkan berbagai data yang telah diperoleh sebagai sebuah informasi yang lebih sederhana, selektif dan memudahkan untuk memaknainya. Penyajian data dalam penelitian ini disusun secara naratif, bentuk label dan gambar, yang dibuat setelah pengumpulan dan reduksi data dengan didasarkan pada kontek dan teori yang telah dibangun untuk mengungkapkan fenomena dan noumena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari rangkaian analisis data setelah sebelumnya dilakukan reduksi dan penyajian data, yang menjelaskan alur sebab akibat suatu fenomena dan nouma terjadi. Dalam proses ini selalu disertai dengan upaya verifikasi (pemikiran kembali), sehingga disaat ditemukan ketidaksesuaian antara fenomena, noumena, data, dengan konsep dan teori yang dibangun, maka Peneliti kembali melakukan pengumpulan data, atau reduksi data atau perbaikan dalam penyajian data kembali, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang benar-benar utuh.